



Implementasi Kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) di MTs Muallimin Univa Medan

¹Taufiq Hardiansyah, ²Khairuddin Lubis, ³Hasnah Siahaan

^{1,2,3}Universitas Al Washliyah Medan

Email : ¹taufiqhardiansyah189@gmail.com, ²khairuddinlbs82@gmail.com,

³hasnahsiahaan19@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka memfasilitasi siswa-siswi yang memiliki kemampuan lebih dalam menghafal, MTs Muallimin Univa Medan membuat satu kelas khusus yang bernama kelas tahfiz quran masa depan. Kelas ini terhimpun dari siswa-siswi kelas VII yang memiliki kemampuan menghafal terbaik dari siswa-siswi lainnya dan digabung menjadi satu kelas bernama kelas tahfiz quran masa depan. Kelas ini memiliki target dan program tahfiz yang berbeda dengan kelas lainnya.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MTs Muallimin Univa Medan. Subjek penelitian ini adalah kelas tahfiz quran masa depan, dan narasumbernya adalah WKM bidang kurikulum, koodirnator tahfiz dan guru tahfiz kelas tahfiz quran masa depan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa kelas tahfiz quran adalah kelas khusus yang dibentuk bagi siswa-siswi yang memiliki kemampuan lebih dalam menghafal. Selain itu program tahfiz serta target kelas tahfiz quran masa depan ini berbeda dengan kelas lainnya. Adapun kelebihan dari kelas ini dibandingkan dengan kelas lain adalah dari segi kuantitas hafalan, kualitas hafalan dan kualitas bacaan. Sedangkan kekurangan serta yang menjadi kendala selama pelaksanaan program ini adalah alokasi waktu serta keadaan siswa. Maka dapat disimpulkan, program kelas tahfiz quran masa depan ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hafalan serta menjaga kualitas hafalan serta bacaan.

Kata Kunci: Keywords: Implementasi, Tahfiz Quran, Tahfiz Quran Masa Depan.

Abstract

In order to facilitate students who have greater memorization abilities, MTs Muallimin Univa Medan created a special class called the future tahfiz quran class. This class is gathered from grade VII students who have the best memorization abilities from other students and combined into one class called the future tahfiz quran class. This class has different tahfiz targets and programs from other classes. This study uses a descriptive qualitative approach implemented at MTs Muallimin Univa Medan. The subjects of this study are the future tahfiz quran class, and the sources are WKM in the curriculum field, tahfiz coordinator and tahfiz teacher of the future tahfiz quran class. The data collection techniques in this study use observation, interviews, and documentation. The data collected through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study explain that the tahfiz quran class is a special class formed for students who have greater memorization abilities. Furthermore, the memorization program and objectives of this future Quran memorization class differ from those of other classes. The advantages of this class compared to other classes are the quantity of memorization, the quality of memorization, and the quality of recitation. However, the disadvantages and challenges encountered during the program's implementation are time allocation and the students' circumstances. Therefore, it can be concluded that this future Quran memorization class program can help students improve memorization and maintain the quality of their memorization and recitation.

Keywords: Implementation, Quran Memorization, Future Quran Memorization.

PENDAHULUAN

Alquran adalah kitab suci terakhir yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman bagi umat manusia. Alquran pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril A.S pada malam 17 Ramadhan di gua Hira' dengan wahyu pertama surah Al-Alaq ayat 1-5, yang artinya "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu".

Alquran merupakan kitab suci sekaligus mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad. Alquran adalah kitab yang keotentikannya terjamin hingga akhir zaman, yang maknanya isi dari Alquran tidak akan pernah berubah dan terjamin keasliannya hingga akhir zaman. (Idham et al., 2017)

Salah satu ayat yang menjelaskan bahwa Alquran pasti terjaga keasliannya terdapat di dalam Alquran surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Alquran, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya"

Di dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah menurunkan Adz-zikru yaitu Alquran kepada Nabi Muhammad dan Dia pula yang menjaganya dari usaha untuk merubah dan menggantinya. (Sheikh, 2003)

Salah satu cara menjaga Alquran dari segala usaha perubahan adalah dengan menghafalkannya. Penghafal Alquran disebut juga dengan ahlullah, karena dengan menghafalkan Alquran berarti ikut terlibat dalam menjaga keotentikan Alquran. (Asriannor & Nur Aini, 2023)

Menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang lampau. Dalam konteks menghafal Alquran, kata yang disering digunakan adalah tahfidz. Tahfidz adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan jiwa yang menguatkan sesuatu yang

telah dicapai dengan pemahaman. (Oktapiani, 2020)

Saat ini kegiatan menghafal Alquran merupakan salah satu kegiatan yang menjadi sorotan para orangtua yang ingin anaknya menjadi penghafal Alquran atau hafiz quran. Hingga tidak jarang kita melihat banyak orangtua yang ingin memasukkan anaknya ke sekolah-sekolah yang di dalamnya ada kegiatan tahfiz atau memasukkan anaknya ke rumah-rumah tahfiz untuk menghafal Alquran.

Sekolah-sekolah yang menerapkan program tahfiz Alquran akan membuat inovasi-inovasi serta mengembangkan metode-metode agar target hafalan peserta didik tercapai. Salah satu inovasi yang dilakukan di sekolah MTs Muallimin Univa Medan adalah membuat kelas takhassus bernama kelas tahfiz quran masa depan (tq md).

Program kelas TQ MD ini dibuat untuk mengumpulkan siswa-siswi yang memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal Alquran dibandingkan teman-teman sekelasnya. Program ini ditujukan agar siswa-siswi yang memiliki kemampuan menghafal lebih baik bisa menghafal Alquran lebih banyak dengan kualitas hafalan yang baik pula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berada di Mts Muallimin Univa Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dimasa sekarang, dimana penelitian ini memaparkan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatian untuk dijabarkan sebagaimana adanya. Sumber data yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknisk analisa data yang digunakan

meliputi Reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tahfiz secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا yang artinya menjaga. Sedangkan tahfiz Alquran secara istilah adalah kegiatan menjaga, memelihara, dan melindungi Alquran dalam ingatan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.(Azizah & Murniyetti, 2023)

Salah satu cara menjaga dari kemurnian Alquran adalah dengan cara menghafal. Menurut etimologi, kata menghafal berasal dari kata hafal yang memiliki makna ingat. Maka dapat dikatakan bahwa menghafal adalah kegiatan mengingat. Sedangkan menurut bahasa, menghafal artinya adalah tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.(Masduki, 2018)

Menghafal Alquran berarti proses mengingat setiap ayat-ayat dan diingat secara sempurna. Orang yang berhasil menghafalkan Alquran bahkan hingga khatam disebut dengan hafizul quran. Menghafal Alquran bukanlah sebuah proses yang mudah, oleh karena itu harus adanya persiapan seperti ilmu tajwid yang memadai, bacaan yang fasih, kondisi fisik yang sehat dan lainnya. Persiapan ini perlu dilakukan agar hasil dari menghafal Alquran ini bisa maksimal.(Oktapiani, 2020)

Menghafal Alquran memiliki beberapa manfaat bagi yang menjalankannya dan bagi yang mau belajar tentangnya.(Zamzamy et al., 2018, p. 224) Di antara manfaatnya adalah : 1) Meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat, 2) Mendapatkan ketentraman jiwa atau sakinah, 3) Memiliki identitas yang baik dan bersikap jujur, 4) Fasih dalam berbicara dan 5) Memiliki doa yang mustajabah (terkabul).

Dalam menghafal Alquran, ada adab-adab yang harus diperhatikan agar menghafal terasa nikmat dan mendapat keberkahan dari yang telah dihafal, di antaranya adalah :

1. Menjaga ketulusan hati

Ketulusan hati bisa dikatakan sebagai kebulatan hati atau tekad yang tidak dapat

diganggu dalam menghafal Alquran. ketulusan hati dalam menghafal Alquran bisa dilihat dari niat dari seorang yang menghafal Alquran, yang mana seorang penghafal quran haruslah memiliki niat dan tekad yang kuat dalam menghafal serta tidak mudah goyah dalam keadaan bagaimana pun.(Makhyaruddin, 2016)

2. Memperbagus bacaan

Sebelum menghafal Alquran, selain memiliki niat yang tulus, bacaan Alquran juga harus diperhatikan. Dalam ulumul quran, memperbagus bacaan disebut dengan Tahsin Alquran. Dalam tahsin Alquran ini, hal-hal yang perlu diperbaiki meliputi tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, serta hukum mad.

Kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) di MTs Muallimin Univa Medan adalah kelas khusus yang diperuntukkan untuk anak-anak yang memiliki kualitas menghafal terbaik dari masing-masing kelasnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Irwan, S.Pd.I. selaku WKM bidang kurikulum MTs Muallimin Univa Medan :

“Program kelas tq md ini adalah program dari madrasah tsanawiyah Muallimin tahun ajaran 2023/2024 yang artinya baru berjalan satu tahun. Program ini adalah untuk mengumpulkan siswa-siswi yang memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik dari teman-temannya, yang lebih cepat dan juga menghafal lebih cepat dari teman-teman dari setiap kelas di kelas VII, jadi di akhir mereka kelas VII itu koordinator tahfiz beserta wali kelas membuat suatu kriteria bagi siapa-siapa saja yang akan masuk kelas tq md, jadi mereka dikumpulkan menjadi satu di kelas VIII, dibuatlah program khusus untuk mereka, bagaimana mereka menghafal Alquran itu tidak hanya menghafal dengan jumlah hafalan yang banyak tetapi juga mampu memuroja’ah dan tetap mengingat kembali hafalan-hafalan yang telah dihafalkannya dengan cara setiap hari mereka harus menyetor dan memuroja’ah hafalan mereka. Jadi para penghafal Alquran di kelas VII dilihat mana yang paling baik dan paling banyak mereka dikumpulkan di kelas VIII dan itulah kelas tq md”.

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa program kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini adalah program yang baru terbentuk selama setahun ini dan diperuntukkan untuk siswa-siswi yang memiliki hafalan terbanyak selama kelas VII.

PEMBAHASAN

Dalam mengimplementasikan kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini, ada beberapa tahapan yang harus dijalani siswa-siswi selama di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini. Ustadzah Fithri Asmelia selaku guru tahfiz kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) menjelaskan terkait dengan cara mereka untuk menyetor dan memuroja'ah hafalan mereka :

“Jadi sebelum menyetor hafalan, mereka ini memiliki target yang berbeda dengan kelas lainnya, target mereka itu 5 lembar perbulan. Nah jadi untuk proses ngafalnya nanti mereka dipanggil pergiliran, biasanya satu giliran itu ada sekitar 4 anak la. Jadi mereka itu dipanggil di tengah jam pelajaran untuk datang menyetor hafalannya. Biasanya saya menyuruh mereka untuk menyetorkan hafalan ulangan dulu atau muroja'ahnya sebelum hafalan ziyadah atau tambahan. Nah untuk hafalan ulangan atau muroja'ah, mereka ini harus menyetorkan minimal 2 lembar, sedangkan untuk tambahan itu bebas, asalkan mereka bisa mencapai 5 lembar dalam satu bulan. Jadi di antara anak-anak itu, ada yang menyetor hafalannya setengah halaman, satu halaman, satu lembar bahkan ada yang dua lembar setengah. Untuk hafalan, mereka boleh menambah sendiri ketika di rumah lalu ketika nanti tiba giliran mereka bisa menyetor langsung atau mereka baru menghafal ketika di saatnya gilirannya dan untuk durasinya satu anak diberikan maksimal waktu 20-30 menit untuk melancarkan dan menghafal serta menyetor hafalannya. Nanti setelah 1 anak selesai, baru saya suruh panggil kawannya yang selanjutnya untuk setoran, dan untuk setoran ini harus menyesuaikan juga dengan pelajaran yang sedang mereka jalani

agar mereka tidak tertinggal jauh pelajarannya”.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu, mereka dipanggil untuk setoran dari mulai jam 08.00 WIB atau tepatnya ketika pelajaran pertama sedang berlangsung, ketika sampai di ruangan tahfiz mereka langsung menyetorkan hafalan atau melancarkan dahulu yang hendak disetorkan. Setelah satu anak selesai menyetorkan hafalannya, guru tahfiznya mengarahkan agar memanggil teman nya yang selanjutnya.

Kegiatan setoran ini rutin dilakukan setiap harinya sesuai dengan gilirannya dan jadwalnya. Jika hafalan salah seorang siswa telah mencapai satu juz, maka untuk bisa lanjut ke juz selanjutnya ia harus diuji dengan memberikan beberapa soal secara acak dari juz yang telah ia hafalkan sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang diterangkan oleh ustadzah Fithri Asmelia selaku guru tahfiz kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) :

“Anak TQ MD ini ada ujiannya, jadi biasa ujian mereka ini di akhir juz. Misalnya dia udah selesai nih juz 28, setelah itu dia harus diujikan juz 28 nya itu, kemudian baru dia boleh lanjut juz selanjutnya. Karena memang TQ MD ini selain mereka menambah, muroja'ahnya juga diperhatikan, makanya diadakanlah ujian setiap akan berpindah juz untuk menguji kelancaran hafalan sebelumnya. Kalau sistem ujiannya, biasanya saya akan mengetes dengan 3 atau 4 soal dari juz yang diujikan, kalau lancar maka boleh lanjut, kalau tidak maka harus dilancarkan terlebih dahulu hafalannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukan bahwa muroja'ah merupakan salah satu prioritas yang wajib dikerjakan oleh setiap siswa yang ada di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) karena akan adanya ujian yang harus mereka hadapi setiap akan berpindah juz. Selain ujian secara berkala, di setiap semesternya mereka akan diadakan ujian lagi untuk menguji semua hafalan yang telah dihafalkan sebagaimana yang disampaikan oleh

Ustadzah Fithri Asmelia selaku guru tahfiz kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) :

“Kemudian juga di akhir semester itu juga ada ujian live streaming. Jadi ujian live streaming ini, yg diujikan itu akumulasi dari juz-juz yang telah dihafalnya misalnya juz 30, 29, 28, 27 itu semua diujikan. Pengujinya itu didatangkan dari luar khusus dipanggil dan ada juga dari guru Muallimin, untuk penguji luarnya memang yang berkecimpung di bidang tahfiz seperti juri MTQ, insya Allah terpercaya jugalah yang menguji, jadi di live streaming itulah juz-juz yang telah mereka hafalkan itu diujikan”.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika dilaksanakannya ujian live streaming kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) pada tanggal 13 Juni 2024, dimana siswa-siswi tersebut akan dipanggil secara bergiliran untuk masuk ke dalam ruangan studio yang letaknya ada di dalam kantor guru MTs Muallimin Univa Medan. Ketika mereka memasuki ruangan tersebut, ada 3 penguji yang akan menilai kemampuan tahfiz mereka, satu penguji bertugas untuk membacakan soal secara acak dari hafalan yang telah mereka miliki, sedangkan dua penguji lainnya akan menilai beberapa kriteria penilaian kualitas hafalan seperti kelancaran, fashohah, lagu dan lain-lain.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari program kelas tahfiz quran masa depan (tq md) di MTs Muallimin Univa Medan. Kelebihannya antara lain adalah :

1. Kuantitas Hafalan

Salah satu alasan terbentuknya kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini adalah untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki tingkat hafalan yang lebih baik daripada siswa-siswi lain dari setiap kelasnya untuk bisa menghafal lebih banyak. Terkait dengan kuantitas hafalan siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD), ibu Khoirun Nisa Pulungan S.Pd selaku koordinator tahfiz quran di MTs Muallimin Univa Medan mengungkapkan :

“Kelebihan dari kelas TQ MD ini dari segi hafalan tentunya, mereka pasti lebih banyak

dari kelas-kelas reguler yang lainnya. Terbukti dari pembelajaran selama satu tahun ini memang hafalan terbanyaknya ada di TQ MD, karena mereka punya batasan hafalan, target-target hafalan. Jadi perbulan itu ditetapkan harus menghafal setengah dari jumlah lembar juz dalam satu juz, jadi kalau kita ikut Alquran yang 10 lembar, maka 5 lembar lah anak itu harus menghafal dalam satu bulan, itu adalah ziyadahnya”.

Berdasarkan ungkapan di atas, salah satu kelebihan dari adanya program kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini adalah kuantitas hafalan yang lebih banyak dibandingkan anak yang tidak berada di dalam kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD). Faktor yang mendukung akan peningkatan kuantitas hafalan di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini adalah karena adanya target perbulan yang harus mereka selesaikan yaitu sebanyak 5 lembar atau setengah juz Alquran.

Batasan 5 lembar ini adalah batas minimal yang harus diselesaikan siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD), dan beberapa siswa di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ada yang mampu untuk menyelesaikan lebih dari 5 lembar dan hal ini tentunya mendapatkan apresiasi serta penghargaan setiap bulannya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Khoirun Nisa Pulungan S.Pd :

“Jadi setiap bulan, di kelas TQ MD itu ada nominasi penghafal terbanyak yang diumumkan setiap bulan. Jadi mereka punya batasan 5 lembar, siapa yang bisa mencapai itu bahkan lebih maka dialah masuk nominasi penghafal terbanyak dan ini tidak ada di kelas lain. Kalau kelas lain itu penghafal terbanyaknya cuma 6 bulan sekali, akumulasi dari bulan pertama dia masuk sampai 6 bulan berakhir pembelajaran atau persemester, kalau TQ MD tidak, perbulan mereka ada penghafal terbanyaknya dan mereka biasanya diberikan reward berupa uang pembinaan dengan harapan akan memicu semangat teman-teman lainnya untuk lebih rajin dalam meningkatkan

hafalannya baik yang ada di kelas TQ MD maupun yang di kelas reguler”.

Berdasarkan data tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) memiliki target yang berbeda dari kelas-kelas lainnya yang membuat perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang masuk ke dalam kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) dengan yang tidak. Selain itu, adanya pemberian reward sebagai bentuk penghargaan kepada siswa kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) setiap bulannya bagi yang mampu meningkatkan jumlah hafalan lebih banyak dari teman-teman sekelasnya, diharapkan mampu menjadi pemicu bagi teman-teman yang lainnya untuk meningkatkan hafalan lebih giat dari yang biasanya.

2. Kualitas Hafalan

Kualitas hafalan yang dimaksud disini adalah kelancaran terhadap hafalan yang telah disetorkan. Untuk meningkatkan kualitas terhadap hafalan di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini maka salah satu kewajiban yang harus dijalankan adalah muroja’ah atau mengulang hafalan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Fithri Asmelia selaku guru tahfiz kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) :

“Karena kelas mereka itu terkhusus, kan TQ MD itu tahfiz quran masa depan, nah jadi program muroja’ah mereka itu lebih banyak dan di kelas lain itu tidak ada program muroja’ahnya jadi hanya tambahan saja kalau di kelas biasa, tapi kalau di kelas TQ MD ada program muroja’ahnya. Jadi salah satu kelebihan mereka itu hafalan mereka yang sudah ditambahkan itu dimuroja’ahkan lagi, jadi itu menambah potensi kuatnya hafalan mereka itu.”

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa menjaga kualitas hafalan termasuk dari salah satu prioritas dari kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini adalah menjaga hafalan yang telah dihafalkan dengan memuroja’ah. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Khoirun Nisa Pulungan S.Pd :

“Kelebihan lain yang dimiliki kelas TQ MD ini ada muroja’ahnya, jadi bukan hanya mereka

terfokus pada penambahan hafalan mereka juga harus mengulang hafalan yang telah disetorkan itu. Maka sinkron apa yang sudah mereka hafal mereka ulang lagi semakin lancar lah hafalannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa selain dari kuantitas hafalan Alquran siswa-siswi di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) yang menjadi target dari dibentuknya kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD), kualitas hafalan tidak kalah pentingnya untuk tetap diperhatikan.

Untuk menguji dari kualitas hafalan mereka, maka setiap siswa yang telah menyelesaikan hafalannya sebanyak satu juz harus diujikan hafalannya dengan beberapa soal berbentuk sambung ayat dan juga pengujian secara akumulasi di setiap akhir semesternya.

Hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Irwan, S.Pd.I., yaitu untuk memfasilitasi siswa-siswi yang memiliki kemampuan dalam menghafal dan melahirkan generasi hafiz-hafizah yang bukan hanya saja mampu menghafal tapi juga mampu menjaga hafalannya.

Berdasarkan data tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kualitas hafalan adalah hal yang sangat penting sebagai ciri khas dari siswa-siswi yang berada di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) selain dari mereka memiliki kuantitas hafalan yang lebih banyak dibandingkan dengan kelas-kelas reguler lainnya. Untuk mengetahui kualitas dari hafalan siswa-siswi tersebut, maka setiap siswa yang akan berpindah juz harus melewati ujian berupa sambung ayat dari hafalan yang telah diselesaikan dan juga pengujian akhir secara akumulasi hafalan setiap akhir semesternya.

3. Kualitas Bacaan

Kualitas bacaan yang dimaksud adalah fashahah atau kefasihan serta pemahaman siswa-siswi terhadap bacaan Alquran. Siswa-siswi yang menghafal di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) memiliki guru khusus yang sengaja didatangkan dari luar untuk menyimak hafalan mereka yang memiliki

kompetensi di bidang tahfiz dan tahsin, hal ini bertujuan untuk memperhatikan serta memperbaiki bacaan Alquran siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD). Terkait hal ini ibu Khoirun Nisa Pulungan S.Pd menyampaikan :

“Kelebihan dari kelas TQ MD ini yang ketiga adalah dari segi bacaan, karena mereka itu proses penyeterannya itu tidak sama guru yang ada di MTs Muallimin. Jadi kita panggil dari luar, yang pahami untuk bidang itu, jadi nyetornya sama beliau dengan ketentuan tadi. Tidak mungkin dia kelas tahfiz quran tapi bacaan qurannya masih nyendat-nyendat misalnya atau tajwidnya kurang pas misalnya atau fashahahnya kurang pas, nah itu sambil diperbaiki”.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa kualitas bacaan Alquran merupakan hal yang tidak kalah penting dan harus diperhatikan sebagai calon hafiz-hafizah. Selama proses menghafal, mereka selalu diperbaiki bacaan atau hukum-hukum tajwid yang kurang pas ketika melafalkan bacaan dan ini menjadi salah satu tugas dari guru tahfiz kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) yaitu ustadzah Fithri Asmelia.

Terkait dengan kualitas bacaan kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD), ustadzah Fithri Asmelia mengungkapkan :

“Sebenarnya bacaan mereka sudah bagus, hanya saja ada beberapa siswa yang ketika menyeter itu bacaannya atau panjang pendeknya kurang pas. Nah untuk yang seperti itu, biasanya saya suruh baca dulu halaman yang telah dia hafalkan yang tidak lancar tadi sambil saya perbaiki, baru saya suruh dia ulang lai. Sebenarnya saya maklum untuk kelas MTs jika bacaannya belum terlalu bagus, namun begitu harus tetap terus diperbaiki karena bacaan yang tidak lancar bisa memperlambat proses mereka menghafal”.

Dari data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas bacaan Alquran di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) merupakan salah satu faktor yang dapat mempermudah mereka selama dalam proses menghafal Alquran. Selama proses menghafal

mereka akan disimak oleh guru tahfiz yang sengaja didatangkan dari luar MTs Muallimin Univa Medan yang memiliki kompetensi di bidang tahfiz serta tahsin yang bertujuan untuk menyimak sekaligus memperbaiki bacaan Alquran siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD).

Adapun kekurangan dari program ini antara lain adalah :

a. Semangat siswa dalam menghafal

Semangat siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) dalam menghafal Alquran terkadang mengalami pasang surut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Fithri Asmelia :

“Selain karena waktu, yang menjadi kekurangan dari anak-anak ini mungkin karena beban hafalan mereka juga banyak, jadi semangat mereka itu rentan turun. Mereka ngejar akademik juga ngejar tahfiz juga, jadi semangat mereka tu rentan turun, jadi kayak tidak stagnan semangatnya, kadang turun kadang naik, kadang hafalannya bagus kadang hafalannya turun. Selain itu mereka kan juga banyak kegiatan nih, ekstrakurikuler atau sebagainya yang membuat mereka keletihan sehingga tidak fokus dan tidak semangat dalam menghafal, karena bagaimana pun menghafal ini harus benar-benar memiliki waktunya tersendiri dan harus tenang supaya mudah untuk menghafal”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa salah satu penyebab dari turunnya semangat anak-anak dalam menghafal Alquran adalah karena adanya 2 kewajiban yang harus mereka jalani yaitu akademik dan target hafalan. Kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini berbeda dengan kelas takhassus yang ada di pondok pesantren yang memang dikhususkan untuk menghafal saja, namun kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) ini juga memiliki kewajiban akademik sebagaimana kelas lainnya. Selain itu adanya kegiatan di luar sekolah juga menjadi sebab anak-anak kurang semangat karena keletihan sehingga tidak fokus ketika menghafal Alquran

Selain karena tuntutan akademik dan target hafalan yang harus dikerjakan secara

bersamaan yang membuat semangat siswa-siswi turun, faktor yang membuat semangat anak-anak siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) menurun adalah orang tua yang kurang paham tentang mengontrol hafalan anak-anaknya. Dalam hal ini, ustadzah Fithri Asmelia menyampaikan :

“Salah satu yang membuat anak-anak tidak mencapai target adalah faktor orang tua yang kurang paham tentang mengontrol hafalan anak-anak ini secara baik. Mungkin ya orang tua nya mengontrol tapi cuman nyuruh-nyuruh aja, gatau gimana tekniknya supaya hafalan anaknya ini bagus dan mutqin”.

Berdasarkan data-data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semangat anak-anak dalam menghafal Alquran dipengaruhi dari beberapa faktor, di antaranya adalah tuntutan akademik dan target hafalan yang harus dikerjakan secara bersamaan dan cara orang tua mengontrol hafalan anaknya yang kurang tepat dan hal ini tentu sangat berpengaruh kepada target hafalan yang telah ditetapkan di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD).

b. Lingkungan

Lingkungan pertemanan juga dapat mempengaruhi keadaan kecepatan siswa dalam menghafal. Ustadzah Fithri Asmelia dalam hal ini menyatakan :

“ada salah satu anak misalnya ni yang cepat menghafal, tapi ketika dia jumpa kawan-kawannya yang sefrekuensinya jadi mereka tuh pengen ngobrol pengen main-main dan waktunya itu tidak tepat, padahal waktunya sedang menghafal tapi mereka buat untuk ngobrol dan main-main gitu kan, jadinya dia tidak fokus nyari hafalannya”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kecepatan menghafal anak-anak di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) juga dipengaruhi dengan lingkungannya yang membuat fokus atau membuatnya lalai dari menghafal tersebut. Dengan adanya fenomena tersebut di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD), maka ustadzah Fithri Asmelia menambahkan :

“Sebenarnya saya tidak masalah kalau mereka ngobrol atau bercanda atau bermain, hanya saja waktu mereka tidak tepat, waktu menghafal. Maka saya sebagai guru tahfiznya lah yang harus pandai-pandai memanggil mereka agar tidak menyatukan mereka-mereka yang suka ngobrol ketika menghafal”.

Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk bisa fokus menghafal agar target yang telah ditetapkan bisa tercapai oleh siswa-siswi kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) adalah tidak mencampur adukkan kegiatan bermain atau bercanda dengan teman ketika waktunya ngobrol. Mengingat banyaknya target yang harus diselesaikan maka diperlukan pula fokus yang lebih agar target tersebut mudah untuk dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) MTs Muallimin Univa Medan adalah program khusus yang dibuat untuk memfasilitasi siswa-siswi yang memiliki kemampuan lebih dalam menghafal Alquran. Kelas ini memiliki target dan juga program menghafal yang berbeda dengan kelas lainnya di MTs Muallimin Univa Medan. Kelas ini memiliki kelebihan di antara kelas lainnya di MTs Muallimin Univa Medan, yaitu unggul dari segi kuantitas hafalan, kualitas hafalan dan kualitas bacaan Alquran. Selain itu, kelas ini memiliki beberapa kekurangan yaitu waktu menghafal yang kurang fleksibel serta keadaan siswa yang menjadi hambatan dalam mencapai target di kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) di MTs Muallimin Univa Medan.

REFERENSI

- Asriannor, A., & Nur Aini, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Wafa (Studi Kasus SDIT Nurul Fikri Banjarmasin). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1689. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2677>
- Azizah, D. D., & Murniyetti, M. (2023).

- Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *An-Nuha*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275>
- Idham, R., Fakultas, K., Adab, U., & Dakwah, D. (2017). Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar. *Jurnal Studi Alquran Dan AlHadist*.
- Makhyaruddin, deden M. (2016). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Penerbit Noura.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Quran. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 18, 1–26.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Sheikh, A. bin M. bin A. bin I. Al. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir jilid 5*.
- Zamzamy, R., Huda, M. M., Muyasaroh, M., & Habib, A. N. (2018). Problematika Mahasiswi Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah Iain Kediri. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 213–228. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.177>